

IV. LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN

4.11 Teknik Pengambilan Sampel Penelitian (Sampling)

Pengertian Populasi dan Sampel

- **Populasi :**

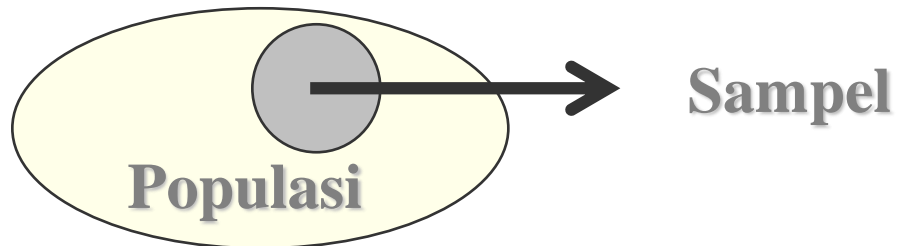
Kumpulan / keseluruhan anggota dari obyek penelitian dan memenuhi kriteria tertentu yang telah ditetapkan dalam penelitian

Penelitian yang melibatkan populasi sebagai obyek penelitian disebut Sensus

- **Sampel :**

Bagian tertentu dari unit populasi

Penelitian yang melibatkan sampel sebagai obyek penelitian disebut Sampling



IV. LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN

Kelebihan dan Kelemahan dari Populasi dan Sampel

• **Populasi :**

- Kelebihan :
 - ⊗ Data dijamin lebih lengkap
 - ⊗ Pengambilan kesimpulan/generalisasi lebih akurat
- Kelemahan :
 - ⊗ Membutuhkan banyak sumber daya (biaya, tenaga, waktu)
 - ⊗ Tidak ada jaminan bahwa semua anggota populasi dapat didata/dilacak di lapangan

• **Sampel :**

- Kelebihan :
 - ⊗ Efisien penggunaan sumber daya (tenaga, biaya, waktu)
 - ⊗ Anggota sampel lebih mudah didata/dilacak di lapangan
- Kelemahan :
 - ⊗ Membutuhkan ketelitian dalam menentukan sampel
 - ⊗ Pengambilan kesimpulan/generalisasi perlu analisis yang teliti dan dilakukan secara hati-hati

IV. LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN

Dalam prakteknya, sangat jarang penelitian yang menerapkan sensus dalam upaya pengumpulan datanya karena keterbatasan dalam operasionalnya. Sehingga penelitian lebih sering menggunakan teknik sampling. Namun perlu diperhatikan hal-hal penting berkaitan dengan pemilihan sampel yang baik.

Sampel Yang Baik :

- ✘ Representatif (harus dapat mewakili populasi atau semua unsur sampel)
- ✘ Batasan sampel harus jelas
- ✘ Dapat dilacak di lapangan
- ✘ Tidak ada keanggotaan sampel yang ganda (di data dua kali atau lebih)
- ✘ Harus uptodate (terbaru dan sesuai dengan keadaan saat dilakukan penelitian)

IV. LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN

Untuk mendapatkan sampel yang baik maka diperlukan metode pemilihan atau pengambilan sampel (sampling) yang baik.

Metode Pengambilan Sampel Yang Baik :

- ✘ Prosedurnya sederhana dan mudah dilakukan
- ✘ Dapat memilih sampel yang representatif
- ✘ Efisien dalam penggunaan sumber daya
- ✘ Dapat memberikan informasi sebanyak-banyaknya mengenai sampel

Berapa jumlah anggota sampel yang baik ?

Pada prinsipnya tidak ada ketentuan yang baku mengenai ukuran sampel. Yang perlu diperhatikan dalam menentukan besarnya sampel :

- ✘ Derajat keseragaman/heterogenitas dari populasi
- ✘ Metode analisis yang akan digunakan
- ✘ Ketersediaan sumber daya
- ✘ Presisi yang dikehendaki

IV. LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN

Macam-macam Metode Sampling :

- Probability Sampling

Contoh :

- ✕ Simple Random Sampling
- ✕ Stratified Random Sampling
- ✕ Cluster Sampling

- Non Probability Sampling

Contoh :

- ✕ Quota Sampling
- ✕ Accidental Sampling
- ✕ Saturation Sampling
- ✕ Snowball Sampling

IV. LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN

Simple Random Sampling

Semua unsur dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. Anggota sampel dipilih secara acak dengan cara :

- Pengundian menggunakan nomor anggota sebagai nomor undian
- Menggunakan tabel angka random (bilangan acak) berdasarkan nomor anggota

Syarat Penggunaan Metode Simple Random Sampling :

- Sifat populasi adalah homogen
- Keadaan anggota populasi tidak terlalu tersebar secara geografis
- Harus ada kerangka sampling (sampling frame) yang jelas

Kebaikan : Prosedur penggunaannya sederhana

Kelemahan : Persyaratan penggunaan metode ini sulit dipenuhi

IV. LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN

Stratified Random Sampling

- Populasi dikelompokkan menjadi sub-sub populasi berdasarkan kriteria tertentu yang dimiliki unsur populasi. Masing-masing sub populasi diusahakan homogen
- Dari masing-masing sub populasi selanjutnya diambil sebagian anggota secara acak dengan komposisi proporsional atau disproporsional
- Total anggota yang dipilih ditetapkan sebagai jumlah anggota sampel penelitian

Contoh : Dari 1000 populasi pemilih pada PEMILU akan diambil 100 orang (10%) sebagai sampel berdasarkan usia pemilih secara proporsional

Usia Pemilih	Jumlah	Proporsi Sampel	Jumlah Sampel
17 - 26 th	100	10 %	10
27 - 36 th	200	10 %	20
37 - 47 th	400	10 %	40
> 47 th	<u>300</u>	10 %	<u>30</u>
	1000		100

IV. LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN

Syarat Penggunaan Metode Stratified Random Sampling :

- Populasi mempunyai unsur heterogenitas
- Diperlukan kriteria yang jelas dalam membuat stratifikasi/lapisan sesuai dengan unsur heterogenitas yang dimiliki
- Harus diketahui dengan tepat komposisi jumlah anggota sampel yang akan dipilih (secara proporsional atau disproporsional)

Kebaikan : Semua ciri-ciri populasi yang heterogen dapat terwakili

Kelemahan : Memerlukan pengenalan terhadap populasi yang akan diteliti untuk menentukan ciri heterogenitas yang ada pada populasi

IV. LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN

Cluster Sampling

- Populasi dikelompokkan menjadi sub-sub populasi secara bergrombol (cluster)
- Dari sub populasi selanjutnya dirinci lagi menjadi sub-populasi yang lebih kecil
- Anggota dari sub populasi terakhir dipilih secara acak sebagai sampel penelitian

Contoh : Akan dipilih sampel penelitian untuk meneliti rata-rata tingkat pendapatan buruh bangunan di Kab. Mojokerto

- Kab. Mojokerto di bagi menjadi 18 Kecamatan
Dari 18 Kecamatan dipilih 2 Kecamatan sebagai Populasi dari sampling I
 - Dari 2 Kecamatan masing-2 dipilih 2 Kelurahan sebagai Populasi dari sampel II
 - Dari 2 Kelurahan masing-2 dipilih 50 buruh bangunan sebagai sampel penelitian
Sehingga akan terpilih 100 buruh bangunan sebagai sampel penelitian
- Sesuai jumlah tahapan pemilihannya, sampel dari Cluster sampling dapat dipilih melalui One Stage Cluster Sampling, Two Stage Cluster Sampling dst

IV. LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN

Quota Sampling

Metode memilih sampel yang mempunyai ciri-ciri tertentu dalam jumlah atau quota yang diinginkan

Contoh : Akan diteliti mengenai manfaat penggunaan internet pada peningkatan kualitas proses belajar mengajar pada mata kuliah tertentu

Peneliti menentukan quota untuk masing-masing sampel :

jumlah mahasiswa	= 50 orang
jumlah dosen	= 5 orang
jumlah mata kuliah	= 3 mata kuliah

Sehingga diperoleh 150 mahasiswa dan 15 dosen sebagai sampel penelitian untuk 3 mata kuliah yang memanfaatkan internet dalam proses belajar mengajarnya

Kelebihan : Mudah dan cepat digunakan

Kelemahan : Penentuan sampel cenderung subyektif bagi peneliti

IV. LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN

Accidental Sampling

Metode pengambilan sampel dengan memilih siapa yang kebetulan ada/dijumpai

Contoh : Akan diteliti mengenai minat ibu rumah tangga berbelanja di swalayan

Peneliti menentukan sampel dengan menjumpai ibu rumah tangga yang kebetulan berbelanja di suatu swalayan tertentu untuk dimintai pendapat/motivasinya

Kelebihan : Mudah dan cepat digunakan

Kelemahan : Jumlah sampel mungkin tidak representatif karena tergantung hanya pada anggota sampel yang ada pada saat itu

IV. LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN

Saturation Sampling

Metode pengambilan sampel dengan mengikutsertakan semua anggota populasi sebagai sampel penelitian

Contoh : Akan diteliti mengenai pendapat mahasiswa terhadap pemberlakuan kurikulum baru di UNB

Peneliti menentukan sampel dengan mengambil seluruh mahasiswa aktif di UNB sebagai sampel penelitian

Kelebihan : Memerlukan waktu untuk pengumpulan data sampel

Kelemahan : Tidak cocok untuk populasi dengan anggotanya yang besar (hanya cocok untuk kelompok populasi kecil)

IV. LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN

Snowball Sampling

Metode pengambilan sampel dengan secara berantai (multi level).

- Sampel awal ditetapkan dalam kelompok anggota kecil
- Masing-masing anggota diminta mencari anggota baru dalam jumlah tertentu
- Masing-masing anggota baru diminta mencari anggota baru lagi, dst.

Contoh : Akan diteliti mengenai pendapat mahasiswa terhadap pemberlakuan kurikulum baru di UNB. Sampel ditentukan sebesar 100 mahasiswa

Peneliti menentukan sampel awal 10 mahasiswa. Masing-masing mencari 1 orang mahasiswa lain untuk dimintai pendapatnya. Dan seterusnya hingga diperoleh sampel dalam jumlah 100 mahasiswa

Kelebihan : Mudah digunakan

Kelemahan : Membutuhkan waktu yang lama